

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka, dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Analisis stabilitas peralihan yang dilakukan pada PLTD Koba dengan gangguan tiga fasa yang dipusatkan pada saluran transmisi didapatkan hasil sebagai berikut
 - a. Pada skenario gangguan 1 untuk jarak gangguan dari GI Koba sejauh 0 kilometer (mendekati 0% impedansi saluran) waktu pemutusan kritisnya sebesar 0,105 detik,
 - b. Pada skenario gangguan 2 untuk jarak gangguan dari GI Koba sejauh 18,44 kilometer (1/4 impedansi saluran) waktu pemutusan kritisnya 0,169 detik,
 - c. Pada skenario gangguan 3 untuk jarak gangguan dari GI Koba sejauh 24,52 kilometer (1/3 impedansi saluran) waktu pemutusan kritisnya 0,242 detik.
 - d. Sedangkan untuk gangguan tiga fasa pada skenario 4 dan 5 dengan jarak lebih dari 24,52 kilometer (1/3 impedansi saluran) dari GI Koba ayunan sudut daya pada generator tetap stabil
2. Area gangguan pada saluran transmisi antara GI kampak Pangkal pinang dan GI Koba pada jarak 0 kilometer hingga 24,52 kilometer(1/3 impedansi saluran) dari GI Koba adalah area yang perlu mendapatkan perhatian lebih oleh peralatan proteksi jika terjadi gangguan tiga fasa dikarenakan masalah stabilitas peralihan yang dapat terjadi pada generator jika gangguan terjadi di area tersebut.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut

1. Analisis stabilitas yang dapat menjadi penelitian lainnya yaitu analisis stabilitas dengan pelepasan beban dengan UFR (*under frequency relay*) ketika putusnya saluran atau terisolasinya sistem koba.
2. Penelitian analisis stabilitas peralihan berikutnya bisa dilakukan dengan menggunakan *software* analisis stabilitas lainnya

